

ABSTRACT

Nuralita, Yosehin Diva Fabiola. (2018). *The Meanings of Clay Jensen's Decision to Approach Skye Miller as Seen in Jay Asher's Thirteen Reasons Why*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This research deals with the meanings of Clay Jensen's decision in Jay Asher's *Thirteen Reasons Why*. The novel tells about Clay Jensen who receives audiotapes from Hannah Baker, his crush who commits suicide two weeks ago. He starts listening to tapes. On the tapes, Hannah explains that there are thirteen reasons why she de

cides to end her life. Clay is one of them. If he listens, he'll find out how he belongs to the list. When he listens to the tapes, Clay Jensen meets Skye Miller, his eighth-grade crush who has changed and always isolates herself. After he listens to all the audiotapes, he decides to approach Skye Miller.

The aim of this research is to find the meanings of Clay Jensen's decision to approach Skye Miller after listening to Hannah Baker's audiotapes of her suicide. There are two research questions to answer in this study, namely: (1) How are Clay Jensen and Skye Miller described in the novel? (2) What are the meanings of Clay Jensen's decision to approach Skye Miller after listening to Hannah Baker's audiotapes of her suicide?

This research is a qualitative research and uses document analysis technique. The primary data of the research is the novel and the secondary sources are taken from books, journals, essays, and internet. This research uses the psychological approach because it deals with human characteristics and behavior that also appears in novels. There are two theories applied in this study, the theory of hierarchy of needs and the theory of character and characterization.

There are two findings in this research. The first finding is the characteristics of Clay Jensen and Skye Miller. The first finding is about Clay Jensen's characteristics which are introvert, nice, sensitive, over-thinker, shy, coward, and nerd while Skye Miller is rebellious, annoying and introvert. The second finding shows the surface meaning and the deeper meaning of Clay Jensen's decision to approach Skye Miller after listening to Hannah Baker's audiotapes. The surface meaning of his decision is that Skye Miller is his eighth-grade crush and he wants to fix their relationship. Then, the deeper meaning of Clay Jensen's decision is that he wants to fix his mistake in the past he wants to live with no regret and guilty anymore. Moreover, the researcher realizes that this research is far from perfect. The researcher suggests future researchers to discuss this novel from different perspectives. They can discuss the reason(s) behind Hannah Baker's decision to send audiotapes to her friends using psychological approach.

Keywords: *Characteristics, motivation, safety needs, Clay Jensen, Skye Miller, Thirteen Reasons Why.*

ABSTRAK

Nuralita, Yosephin Diva Fabiola. (2018). *The Meanings of Clay Jensen's Decision to Approach Skye Miller as Seen in Jay Asher's Thirteen Reasons Why*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini adalah tentang arti keputusan Clay Jensen di novel *Thirteen Reasons Why* karya Jay Asher. Novel ini bercerita tentang Clay Jensen yang menerima rekaman audio dari Hannah Baker, gadis yang ia sukai yang bunuh diri dua minggu lalu. Di dalam rekaman tersebut, Hannah menjelaskan bahwa ada tiga belas alasan kenapa ia memutuskan untuk bunuh diri. Clay adalah salah satunya. Jika ia mendengarkan rekaman tersebut, ia akan menemukan alasan kenapa ia berada di dalam daftar. Saat mendengarkan rekaman tersebut, Clay Jensen bertemu dengan Skye Miller, gadis yang ia sukai ketika kelas delapan yang telah berubah dan selalu menutup diri. Setelah mendengarkan semua rekaman audio tersebut, ia memutuskan untuk mendekati Skye Miller.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti arti dari keputusan Clay Jensen untuk mendekati Skye Miller setelah mendengarkan rekaman audio milik Hannah Baker tentang kisah bunuh dirinya. Ada dua pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini: (1) Bagaimana Clay Jensen dan Skye Miller dideskripsikan dalam novel ini? (2) Apa arti dari keputusan Clay Jensen untuk mendekati Skye Miller setelah mendengarkan rekaman milik Hannah Baker tentang kisah bunuh dirinya.

Penelitian ini adalah sebuah studi kualitatif menggunakan teknik analisis dokumen. Sumber data utama dari penelitian adalah novel dan data-data pendukung diambil dari buku-buku, jurnal-jurnal, esai-esai, dan internet. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi. Ada dua teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori hirarki kebutuhan dan teori karakter.

Ada dua penemuan dari penelitian ini. Penemuan pertama adalah karakter dari Clay Jensen dan Skye Miller. Clay Jensen adalah seorang yang introvert, baik, sensitif, terlalu pemikir, pemalu, pengecut, dan culun sedangkan Skye Miller adalah seorang yang pemberontak, menyebalkan dan introvert. Penemuan kedua adalah arti dari keputusan Clay Jensen untuk mendekati Skye Miller setelah mendengar rekaman audio milik Hannah Baker tentang kisah bunuh dirinya. Arti tersurat dari keputusan Clay Jensen adalah Skye Miller merupakan gadis yang ia sukai saat kelas delapan dan ia ingin memperbaiki hubungan mereka. Lalu arti tersiratnya adalah ia ingin hidup tanpa penyesalan dan rasa bersalah lagi. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengusulkan bagi peneliti selanjutnya untuk mendiskusikan novel ini dari perspektif yang berbeda. Mereka dapat mendiskusikan alasan dibalik keputusan Hannah untuk mengirimkan rekaman audio kepada teman-temannya menggunakan pendekatan psikologi.

Kata kunci: *Characteristics, motivation, safety needs, Clay Jensen, Skye Miller, Thirteen Reasons Why.*